KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

# BAB I

# PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa hal mengenai latar belakang masalah yang mendasari alasan penulis melakukan penelitian mengenai diversifikasi perusahaan, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Identifikasi masalah akan berisi masalah-masalah yang dipertanyakan dalam penelitian ini.

Setelah itu, pada batasan masalah dan batasan penelitian, masalah-masalah yang telah diidentifikasi akan dipersempit dan dibatasi karena adanya keterbatasan penulis baik salah satunya dari sisi waktu. Rumusan masalah berisi inti masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Tujuan penelitian menjelaskan hasil yang ingin diketahui setelah dilakukannya penelitian ini. Dan pada sub bab terakhir, akan diuraikan manfaat penelitian bagi berbagai pihak terkait dengan penelitian.

## A. Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan merupakan isu penting terutama di era globalisasi yang informasinya dibutuhkan oleh para *stakeholder* perusahaan, dan informasi tersebut bisa dilihat dari laporan keuangan. Perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya tidak hanya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*), namun juga untuk dapat memenangkan persaingan bisnis yang semakin ketat. Kinerja perusahaan, terutama perusahaan yang telah *go public*, juga memiliki dampak terhadap perekonomian secara luas, dimana kinerja perusahaan yang baik akan mendorong pertumbuhan industri, meningkatkan produktivitas pasar modal, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014), dalam rangka meningkatan kinerja perusahaan dapat diwujudkan dengan adanya implementasi praktik tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG). Dengan pengawasan terhadap GCG yang diterapkan pada perusahaan diharapkan penerapan GCG tersebut diperbaiki dan ditingkatkan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan baik secara finansial maupun operasional. Ada kasus dimana Bank BNI 46 melakukan pembobolan dana nasabah sebesar 58,9 miliar dan melibatkan pihak internal bank yang bersangkutan , hal ini menunjukkan bahwa kinerja dalam pelaksanaan pengawasan masih minim terutama di tingkat cabang daerah (https://www.ayobandung.com/read/2019/10/29/68492/kasus-pembobolan-bni-46-bukti-manajemen-risiko-masih-minim). Juga kasus penurunan kinerja perusahaan pada PT. Bank Muamalat pada tahun 2017 yang menyebabkan bank tersebut hanya berhasil meraih laba sebesar 50% atau turun 37,6% secara year–to– year. Begitu pun dengan rasio kredit bermasalah bank tersebut yang berada di posisi 4% atau mendekati batas minimum bank dalam perhatian khusus yang ditetapkan OJK yaitu sebesar 5% (https://www.cnbcindonesia.com/ market/ 20180505103145-17-13752/ mengintip- kinerja-bank-muamalat-laba-loyo-npl-naik).

Kinerja perusahaan menurut Moerdiyanto (2010), adalah hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana dengan pergorbanan berbagai macam sumber daya yaitu bisa sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan. Apabila kinerja perusahaan meningkat, bisa dilihat dari gencarnya kegiatan perusahaan dalam rangka untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar – besarnya. Keuntungan atau laba yang dihasilkan tentu akan berbeda tergantung dengan ukuran perusahaan yang bergerak.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tujuan kinerja perusahaan adalah dapat menunjukkan rasio profitabilitas suatu perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan *(earning)* terkait penjualan, asset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan adalah penerapan *good corporate governance*, yaitu seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Jika pelaksanaan *good corporate governance* tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka seluruh proses aktivitas perusahaan akan berjalan dengan baik, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan baik yang sifatnya kinerja finansial maupun non finansial akan juga turut membaik.

*Corporate governance* dilatarbelakangi oleh *agency theory* (teori keagenan) yang menyatakan bahwa permasalahan *agency* muncul ketika kepengurusan suatu perusanaan terpisah dari kepemilikannya. Dewan komisaris dan direksi yang berperan sebagai agen dalam suatu perusahaan diberi kewenangan untuk mengurus jalannya perusahaan dan mengambil keputusan atas nama pemilik. Dengan kewenangan yang dimiliki maka manajer mempunyai kemungkinan untuk tidak bertindak yang terbaik bagi kepentingan pemilik karena adanya perbedaan kepentingan (*conflict of interest*). Dengan kata lain, manajemen mempunyai kepentingan yang berbeda dengan kepentingan pemilik



KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(Riyanto, 2003).

Maka untuk mengatasi permasalahan *agency*, pihak perusahaan perlu melakukan pembenahan terhadap sistem tata kelola perusahaan. Untuk mencapai *good corporate governance* (GCG) dibutuhkan suatu mekanisme yang tersistem untuk memantau terhadap seluruh kebijakan yang diambil.

Diakui ataupun tidak, penerapan GCG di perusahaan merupakan hal yang sangat vital, karena dapat membantu perusahaan keluar dari krisis ekonomi dan bermanfaat bagi perusahaan-perusahaan Indonesia yang harus menghadapi arus globalisasi, mengikuti perkembangan perekonomian global dan pasar dunia yang semakin kompetitif. Penerapan GCG dapat memperbaiki citra perusahaan yang sempat memburuk, melindungi kepentingan *shareholders* dan *stakeholders* serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika-etika umum pada industri perbankan dalam rangka memberikanpencitraan manajemen perbankan yang sehat. Selain itu penerapan GCG di dalam perbankan diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja perbankan, dikarenakan penerapan GCG ini dapat meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi resiko akibat tindakan pengelolaan yang oportunistik atau cenderung menguntungkan diri sendiri yang dilakukan oleh manajer.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh mekanisme *good corporate governance*, *non performing loan* , dan *capital adequacy ratio* terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia. Dalam penelitian ini konsep indikator yang dipakai dalam mekanisme *corporate governance* terdiri dari Mekanisme Pemantauan Kepemilikan meliputi Kepemilikan Manajerial. Mekanisme Pemantauan Pengendalian Internal meliputi Komisaris Independen. Mekanisme Pemantauan Pengungkapan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

meliputi pengungkapan yang dilakukan oleh Komite Audit terhadap kinerja yang dilakukan oleh industri perbankan di Indonesia. Dalam mengukur kinerja menggunakan *Return On Equity* sebagai indikator kinerja perbankan. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja keuangan perusahaan dan merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut.

Komite audit berfungsi untuk melaksanakan pengawasan internal perusahaan atas pelaksanaan audit, manajemen risiko, proses pelaporan keuangan, dan implementasi *Corporate Governance* di perusahaan. Ketika komite audit menjalankan tugasnya dengan baik maka tugas pengawasan menjadi lebih baik sehingga kinerja perusahaan meningkat. Berdasarkan penelitian Hermiyetti dan Katlanis (2016) dan Rahmawati dan Handayani (2017) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan sedangkan penelitian Putri (2018) dan Irma (2019) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola. Kepemilikan manajerial yang besar akan menurunkan keintegritasan laporan keuangan dan berdampak pula pada menurunnya kinerja perusahaan. Hal ini karena manusia pada umumnya memiliki sifat *self interest* sehingga manajer ingin menampilkan laporan keuangan yang sebaik – baiknya di depan *stakeholders* agar kinerja perusahaan disini terlihat lebih baik dari kondisi sebenarnya. Sehingga makin tinggi kepemilikan manajerial maka kinerja perusahaan akan semakin baik karena manajer akan ikut menanggung setiap keputusan yang diambil. Berdasarkan penelitian Hermiyetti dan Katlanis (2016) dan Candradewi

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

dan Sedana (2016) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhdap kinerja perusahaan sedangkan penelitian Aprianingsih (2016) dan Laksana (2015) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Ukuran komisaris independen yang besar menyebabkan monitoring manajemen semakin baik. Komisaris independen memegang peranan penting dalam mengarahkan strategi dan mengawasi jalannya perusahaan serta memastikan bahwa para manajer benar-benar meningkatkan kinerja perusahaan sebagai bagian dari pencapaian tujuan perusahaan .Berdasarkan penelitian Ieneke Santoso (2018) dan Dedy Perdana (2016) menyatakan bahwa dewan komisaris independen memiliki pengarh positif terhadap kinerja perusahaan sedangkan penelitian Fadillah (2017) dan Aprianingsih (2016) menyatakan bahwa dewan komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

*Non Performing Loan* (NPL) adalah perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur. Bank dikatakan mempunyai NPL yang tinggi jika banyaknya kredit yang bermasalah lebih besar daripada jumlah kredit yang diberikan kepada debitur. Apabila suatu bank mempunyai NPL yang tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, dengan kata lain semakin tinggi NPL suatu bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja bank tersebut (Masyhud, 2006). Berdasarkan penelitian Pinasti dan Mustikawati (2018) dan Darwis et al (2018) menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan sedangkan menurut hasil penelitian Lukitasari dan Kartika (2014) dan Ambarawati & Abundanti (2018) NPL berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Menurut Yudiartini dan Dharmadiaksa (2016) semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka kinerja perbankan tersebut semakin baik, karena permodalan yang ada digunakan untuk menutup kemungkinan kerugian didalam kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga. Berdasarkan penelitian Widati (2012) dan Lukitasari dan Kartika (2014) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan sedangkan Yudiartini dan Dharmadiaksa (2016) dan Raharjo et al (2014) menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan (Sari, 2012). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi kinerja perusahaan karena perusahaan besar dapat menurunkan biaya keagenan. Perusahaan besar cenderung menarik perhatian dan kemungkinan berada dalam pengamatan publik yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil.Berdasarkan penelitian Ieneke Santoso dan Herman Ruslim (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan sedangkan penelitian Y.Isbanah (2013) dan D.Rudolfs (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian dengan alasan karena keigatan bank sangat diperlukan bagi kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE, *NON PERFORMING LOAN* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFAR DI BURSA EFK INDONESIA(BEI) PERIODE 2016-2018"

## B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasikan beberapa masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah komite audit mempengaruhi kinerja perusahaan ?
2. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi kinerja perusahaan ?
3. Apakah komisaris independen mempengaruhi kinerja perusahaan ?
4. Apakah *non performing loan* mempengaruhi kinerja perusahaan ?
5. Apakah *capital adequacy ratio* mempengaruhi kinerja perusahaan?
6. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan ?

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

## C. Batasan Masalah

Masalah-masalah yang telah diidentifikasikan di atas selanjutnya akan dibatasi karena adanya keterbatasan waktu yang dihadapi penulis. oleh karena itu, masalah yang menjadi fokus perhatian dalam lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah komite audit mempengaruhi kinerja perusahaan ?
2. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi kinerja perusahaan ?
3. Apakah komisaris independen mempengaruhi kinerja perusahaan ?
4. Apakah *non performing loan* mempengaruhi kinerja perusahaan ?
5. Apakah *capital adequacy ratio* mempengaruhi kinerja perusahaan ?

## D. Batasan Penelitian

Penulis menetapkan batasan penelitian agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih fokus, yaitu pada hal-hal berikut :

1. Data diambil dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang akan diteliti merupakan perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam industri perbankan.
3. Periode penelitian adalah tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

## E. Rumusan masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas , penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah komite audit, kepemilikan manajerial, komisaris independen, *non performing loan*, *capital adequacy ratio*, berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## F. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menjawab masalah seperti yang diapaparkan di atas yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah komite audit berpengaruh terhdap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengruh terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah *non perfroming loan* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
5. Untuk mengetahui apakah *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi Pihak Investor, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis
2. Bagi pihak akademisi , hasil penelitian ini diharakan mampu menjadi bukti empiris serta memberikan kontribusi tambahan terhadap penelitian – penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dipergunakan sebgai masukan atau bahan pembanding bagi peneliti lain yang melaukan penelitian sejenis maupun penelitian yang lebih luas.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wacana bagi pembaca tentang good corporate governance maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.